**LAPORAN AKHIR PENELITIAN LITAPDIMAS 2020**

 **KLASTER PENELITIAN PEMBINAAN/PENINGKATAN KAPASITAS**

 **PENGARUH ATTACHMENT ORANGTUA DAN TEMAN**

**TERHADAP PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU**

 

**Zulfa Indira Wahyuni**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN (PUSLITPEN) LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

 **2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Penelitian yang berjudul “**PENGARUH ATTACHMENT ORANGTUA DAN TEMAN TERHADAP PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU”**, merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh **“ZULFA INDIRA WAHYUNI”** , dan telah memenuhi ketentuan dna kriteria penulisan laporan akhir penelitian sebagaimana yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN), LP@M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jakarta, Juli 2020

Peneliti,

**ZULFA INDIRA WAHYUNI, M.PSI, PSI.**

**NIP. 19810509 200901 2 012**

Mengetahui,

Ketua Pusat, Ketua Lembaga,

Penelitian dan Penerbitan Penelitian dan Pengabdian

(PUSLITPEN) Kepada Masyarakat (LP2M)

LP2M UIN Syarif Hidayatullah UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta Jakarta

**DR. IMAM SUBCHI, MA.** **JAJANG JAHRONI, MA,PhD**

NIP. 19670810 200003 1 001 NIP. 19670612 19940 2 1006

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Zulfa Indira Wahyuni, M.Psi, Psi

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Psikologi UIN Jakarta

Alamat : jl. Kertamukti no 5 Cirendeu

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Judul penelitian “**Pengaruh Attachment orangtua dan teman terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru”** merupakan karya orisinil saya.
2. Jika di kemudian hari ditemukan fakta bahwa judul, hasil atau bagian dari laporan penelitian saya merupakan karya orang lain dan/atau plagiasi, maka saya akan bertanggungjawab untuk mengembalikan 100% dana hibah penelitian yang telah saya terima, dan siap mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku serta bersedia untuk tidak mengajukan proposal penelitian kepada Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 2 tahun berturut-turut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juli 2020

Yang Menyatakan,

 **Zulfa Indira Wahyuni, M.Psi, Psi**

**NIP. 19810509 200901 2 012**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Memasuki dunia kuliah merupakan hal yang besar dalam kehidupan seseorang (Santrock, 2006). Pengenalan dunia kuliah dialami oleh mahasiswa baru, status yang disandang oleh mahasiswa di tahun pertama kuliah, biasanya pada remaja berusia 17 – 24 tahun. Masa ini merupakan masa transisi bagi remaja untuk menghadapi berbagai perubahan besar yang berbeda saat mereka SMA, berbeda secara emosional, sosial dan akademik (Gerdes & Mallinckrodt, 1994).

Secara akademik, sistim pembelajaran yang dihadapi jauh berbeda. Mulai dari penentuan mata kuliah, jumlah SKS yang harus diambil, jam kuliah yang berbeda setiap harinya, jeda yang cukup panjang antar mata kuliah dalam satu hari, metode pembelajaran yang berbeda, penyesuaian dengan berbagai dosen, hingga berbagai tugas yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat tahun pertama menjadi periode kritis karena masa tersebut adalah waktunya mahasiswa untuk meletakkan dasar atau pondasi yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik (Tinto dalam Nurfitriana, 2016, Sax & Weintraub, 2014). Secara sosial, mahasiswa baru harus mengeksplorasi lingkungan yang baru, bertemu dengan beragam karakter teman dari berbagai daerah, serta mengikuti berbagai kegiatan di organisasi atau kemahasiswaan. Bagi mahasiswa yang merantau, pergi jauh dari rumah untuk kuliah merupakan persoalan tersendiri. Terpisah jauh dari keluarga, harus mengatur keuangan sendiri, beradaptasi dengan tempat tinggal baru, lingkungan baru, serta latar belakang sosial-budaya yang berbeda.

Berbagai perubahan besar yang dihadapi oleh mahasiswa baru membuat mereka harus melakukan penyesuaian diri sebagai suatu proses yang harus dihadapi di tahun pertama masa kuliah. Mahasiswa dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian diri dengan situasi dan tuntutan yang baru agar dapat menjalani masa kuliah dengan baik, secara akademik dan non akademik. Penyesuaian diri pada mahasiswa merupakan kondisi dimana mahasiswa beradaptasi saat menjalani masa kuliah yang meliputi 4 aspek, yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal – emosional, dan penyesuaian komitmen (Baker & Siryk, 1989). Mahasiswa yang dapat menyesuaikan diri terutama penyesuaian akademik akan memiliki IPK yang lebih tinggi dan rajin masuk kuliah.

Di sisi lain, jika perubahan-perubahan yang dihadapi menjadi suatu tekanan bagi mahasiswa, akan menyebabkan penyesuaian diri yang buruk sehingga berdampak pada akademik yang buruk, performa negatif di kelas, bahkan sampai berhenti kuliah (Swenson, Nordstrom dan Hiester, 2008). Dampak lain yang bisa terjadi akibat buruknya penyesuaian diri adalah depresi (Ruberman, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh National College Health Asessment di tahun 2014, sebanyak 33 persen mahasiswa mengalami depresi. Akibatnya, mereka sulit fokus belajar dan mengerjakan tugas. Data tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan dibandingkan jumlah mahasiswa depresi pada tahun 1980-an yang sekitar 10 – 15 persen. Jumlah mahasiswa depresi melonjak drastis di tahun 2010-an dengan jumlah 33 hingga 40 persen, dengan berbagai gejala yang mengikutinya seperti gangguan makan, menyakiti diri sendiri hingga keputusan untuk bunuh diri (Marie, 2016).

 Banyak faktor yang menjadi prediktor mahasiswa dapat melakukan penyesuaian diri yang baik. Salah satunya adalah faktor keluarga yang berupa attachment orangtua (Mattanah, Govern, & Lopez, 2011). Hubungan orangtua dan anak merupakan pengaruh signifikan untuk anak dapat berfungsi dengan baik secara psikologis dan psikososial. Menurut Bowlby, attachment merupakan kecenderungan individu untuk mencari kedekatan dengan pengasuh saat merasa tidak nyaman atau saat ada ancaman, agar individu tetap bertahan hidup. Attachment berfungsi sebagai dasar bagi seseorang untuk dapat beradaptasi saat memasuki masa kritis dalam hidupnya, atau dalam transisi saat memasuki fase kehidupan yang lebih menantang (Crain, 2014). Masa kuliah merupakan suatu masa kritis dan transisi dalam kehidupan remaja, sehingga jika remaja memiliki attachment yang baik dan aman dengan orangtuanya, maka bisa memberikan kontribusi untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam tahun pertama kuliah (Lapsley, Rice, & Fitzgerald, 1990). Komunikasi yang intens dan keterlibatan orangtua pada anaknya yang sedang kuliah, akan membantu anak sebagai mahasiswa untuk dapat berkembang dengan baik di kampus (Sax & Weintraub, 2014).

Merujuk pada teori Ainsworth (dalam Crain, 2014), anak yang memiliki secure attachment saat dalam kondisi stress akan mencari orangtuanya dan menjalin kontak hingga merasa nyaman. Masa kuliah diibaratkan sebagai strange situation, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan, mengontrol diri dan menguasai hal baru. Jika orangtua berfungsi untuk pemberi rasa aman, maka mahasiswa akan mencari orangtua saat merasa sedang stres dan memandang mereka senantiasa ada untuk membantunya dan mendukung kemandiriannya (Mattanah, Govern, & Lopez, 2011). Attachment yang positif dengan orangtua berhubungan secara signifikan dengan kompetensi sosial dalam lingkungan kampus (Lapsley, Rice & Fitzgerald, 1990). Attachment yang positif juga membuat remaja lebih memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengalami depresi (Agerup, Lydersen, Wallander & Sund, 2015).

Selain dengan orangtua, ikatan dengan teman juga memiliki fungsi yang positif bagi mahasiswa baru dalam menjalani masa transisi memasuki kuliah (Li, Albert & Dwelle, 2014). Kedekatan dengan teman secara langsung berkaitan dengan internal working model, yang terbentuk sebagai hasil attachment remaja dengan orangtua saat kecil sehingga berfungsi sebagai dasar bagaimana anak selanjutnya akan mengeksplorasi lingkungan, membentuk relasi dengan orang lain, dan menjalin attachment dengan orang lain (Dhillon & Kanwar, 2015). Teman dekat saat SMA atau teman baru yang ditemui di kampus diprediksikan dapat memberikan dampak pada penyesuaian diri mahasiswa baru (Swenson, Nordstrom, & Marnie, 2008). Lebih lanjut lagi, penelitian menunjukkan jika teman dekat saat SMA memberikan dampak positif pada minggu-minggu awal masuk kuliah. Namun seiring berjalannya waktu pada semester pertama, penyesuaian diri akan lebih mudah jika memiliki teman dekat di kampus. Jika mahasiswa mampu menyesuaikan diri terhadap orang lain secara umum ataupun terhadap kelompoknya, dan memperlihatkan sikap serta tingkah laku yang menyenangkan berarti ia telah diterima oleh kelompok atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang itu mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya (Santrock, 2002).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini ingin melihat pengaruh attachment orangtua dan teman bagi penyesuaian diri mahasiswa baru. Penyesuaian diri merupakan proses yang harus dilalui oleh mahasiswa. Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri di kampus terutama dalam tahun pertama, maka dapat menghambat perkembangannya di kampus, secara akademik ataupun sosial, bahkan menyebabkan berhenti kuliah karena tidak mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan kampus. Kemudian peneliti ingin membedakan apakah ada pengaruh perbedaan attachment terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa yang tinggal di kos dengan tinggal bersama orangtua, karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriana (2016) menunjukkan jika mahasiswa yang tidak kos memiliki penyesuaian diri yang lebih baik dengan mahasiswa yang kos. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh attachment orangtua dan teman terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru”.

B. Perumusan Masalah

 Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, perumusan masalah adalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh attachment orangtua dan teman terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru?”

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha1: Ada pengaruh attachment orangtua dan teman secara keseluruhan terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

Ha2: Ada pengaruh dimensi trust, communication dan alienation dari variabel atatchment ayah, dimensi trust, communication, dan alienation dari variabel atatchment ibu, serta dimensi trust, communication dan alienation dari variabel attachment teman terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

Ha3 : Ada pengaruh attachment orangtua terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

Ha4 : Ada pengaruh attachment teman terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

Ha5 : Ada pengaruh attachment ayah terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

Ha6 : Ada pengaruh attachment ibu terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh atachment orangtua dengan teman terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

D. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adolescent Attachment, identity and adjustment to college (Lapsley, Rice & Fitzgerald, 1990)

Penelitian ini melihat bagaimana hubungan antara attachment orangtua dan teman sebaya remaja akhir dengan personal, identity dan penyesuaian diri saat masuk kuliah. Penyesuaian diri saat masuk kuliah merupakan hal yang penting. Bagi banyak remaja, meninggalkan rumah untuk kuliah merupakan transisi besar daalam kehidupannya, dan membutuhkan adaptasi. Hasil menunjukkan jika atatchment merupakan prediktor signifikan pada personal dan social identity pada anak semester satu. Remaja dengan attachment yang kuat dengan orangtua, memiliki profil penyesuaian diri yang lebih baik dibandingkan dengan remaja yang insecure. Kuliah merupakan strange situastion, kesempatan untuk belajar mengeksplorasi lingkungan dan belajar mengontrol diri. Attachments yang positif berhubungan secara signifikan dengan kompetensi sosial dalam lingkungan kampus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi untuk pengembangan teori psikologi perkembangan mengenai pengaruh attachment orangtua dna teman terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru

2. Manfaat Praktis

Dapat melihat gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa di tahun pertama. Dengan demikian, bagi fakultas diharapkan saat pekan orientasi mahasiswa baru di awal kuliah hendaknya mahasiswa diberi pembekalan mengenai bagaimana kiat-kiat memasuki kuliah agar dapat beradaptasi dengan baik. Selanjutnya bagi pihak fakultas hendaknya menyediakan layanan konseling gratis bagi mahasiswa baru yang membutuhkan. Bagi orangtua, walaupun mahasiswa beranjak dewasa namun hendaknya orangtua tetap menjalin komunikasi yang intens dan hangat agar mahasiswa merasa memiliki seseorang untuk berbagi dan membuatnya merasa aman dan nyaman saat emmasuki masa transisi. Kemudian, bagi mahasiswa baru hendaknya aktif mencari teman baru agar cepat meras nyaman, dan tetap menjalin komunikasi dengan orangtua.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. Penyesuaian Diri

Definisi

Penyesuaian diri sangat diperlukan oleh semua orang khususnya remaja, termasuk mahasiswa, karena dalam fase remaja seorang individu mengalami banyak perubahan (Santrock, 2003). Pengertian penyesuaian diri menurut Schneiders (1960) adalah proses memahami, mengerti dan berusaha melakukan apa yang diinginkan oleh individu maupun lingkungan yang melibatkan proses mental, respon tingkah laku, mengatasi frustasi dan resolusi konflik untuk mencapai suatu keharmonisan atas tuntutan dalam dirinya dan dunia sekitarnya. Sedangkan penyesuaian diri pada mahasiswa merupakan kondisi dimana mahasiswa beradaptasi saat menjalani masa kuliah yang meliputi 4 aspek, yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal – emosional, penyesuaian komitmen (Baker & Siryk, 1989).

Dimensi penyesuaian diri pada mahasiswa

Penyesuaian diri pada mahasiswa terdiri dari 4 dimensi (Baker & Siryk, 1989), yaitu :

1. Penyesuaian akademik

Penyesuaian akedemik mengukur keberhasilan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan akademik dari kampus. Dimensi ini terdiri atas 4 indikator yang berupa :

1. motivasi untuk kuliah dan mengerjakan tugas
2. merubah motivasi menjadi usaha yang nyata
3. merasa berhasil atas usaha yang telah dilakukan
4. kepuasan terhadap lingkungan akademik
5. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial mengukur hubungan interpersonal dalam lingkungan kampus. Dimensi ini terdiri dari 4 indikator yang berupa:

1. mampu melakukan aktivitas sosial dan berfungsi secara baik
2. terlibat dengan orang lain di lingkungan kampus
3. meninggalkan rumah dan keluarga
4. kepuasan terhadap lingkungan sosial
5. Penyesuaian personal – emosional

Penyesuaian personal – emosional melihat perasaan mahasiswa secara psikologis dan fisik. Dimensi ini terdiri atas 2 indikator, yaitu :

1. merasa sejahtera secara psikologis
2. merasa sejahtera secara fisik
3. Penyesuaian komitmen

Penyesuaian komitmen berkaitan dengan kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman kuliah secara umum, juga terhadap kampusnya. Dimensi ini terdiri atas 2 indikator yaitu :

1. kepuasan secara umum menjalani kuliah
2. kepuasan secara umum terhadap kampus

Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui penyesuaian mahasiswa baru adalah Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) yang dikembangkan oleh Baker Dan Syrik (1989). Alat ukur ini terdiri atas 67 pernyataan.

1. Attachment dengan orangtua dan teman

Definisi

Attachment pertama kali dibahas oleh Bowlby, berasal dari teori etologi dan Freudian. Attachment merupakan hubungan emosional yang intim yang terjalin antara bayi dengan orangtuanya. Penekanan pada teori attachment adalah bahwa bayi memiliki insting biologis untuk mencari kedekatan fisik dengan figur attachmentnya pada saat dibutuhkan atau pada situasi yang membuat stress, seperti kebutuhan untuk survive (Crain, 2014).

Berdasarkan Bowlby, bayi membentuk attachment dengan orang lain juga, dengan siapa mereka sering berinteraksi. Anak mengunakan pengalaman ini kemudian membentuk ikatan afeksi yang terus berlanjut dengan caregivernya sebagai secure base. Representasi mental yang secure ini membantu anak untuk mengeksplorasi lingkungan ke depan dan disebut dengan isilah internal working models. Ibu dan ayah yang responsif dan memenuhi kebutuhan anak membangun rasa aman dalam dirinya dan sebagai secure base bagi anak untuk mengeksplorasi dunia dan dirinya. Sehingga anak yang memiliki secure attachment saat menemui situasi yang tidak menyenangkan akan menggunakan strategi untuk mencari cara untuk agar kebutuhannya dipenuhi oleh caregiver. Anak yang kebutuhannya tidak terpenuhi akan merasa ditolak, mereka tidak mampu untuk menggunakan strategi yang sesuai dalam menghadapi masalah saat situasi tidak menyenangkan. Internal working model merupakan hal yang penting dari kepribadian dan menjadi dasar untuk menjalin relasi di masa mendatang.

Attachment antara anak dengan orangtua merupakan hal penting bagi remaja karena remaja merupakan periode transisi yang ditandai dengan berbagai perubahan yang membuat tidak nyaman. Merujuk pada internal working model, jika remaja mampu untuk mencari bantuan dari figur atatchment maka mereka akan mampu beradaptasi dengan perubahan (Dhillon & Kanwar, 2015). Attachment yang dibentuk tidak hanya dengan orangtua, tetapi juga dengan teman karena ikatan dengan teman juga memiliki fungsi yang positif bagi mahasiswa baru dalam menjalani masa transisi memasuki kuliah (Li, Albert & Dwelle, 2014).

 Dimensi

Untuk melihat attachment dengan orangtua dan teman, dalam penelitian ini yang digunakan adalah dimensi attachment yang dikembangkan oleh Gullone & Robinson (2005) yang mengacu pada teori attachment dari Bowlby. Dimensi attachment orangtua dan teman terdiri dari :

1. Trust : adanya rasa saling pengertian dan saling menghargai dalam hubungan
2. Communication : seberapa baik kualitas komunikasi dan sejauh mana keterbukaan dalam hubungan
3. Alienation : perasaan marah dan perasaan keterasingan

Alat ukur

Pengukuran attachment orangtua dan anak dilakukan dengan menggunakan alat ukur Iventory of Parent and Peer Attachment –Revised (IPPA-R) yang dikembangkan oleh Gullone & Robinson (2005), mengacu pada alat ukur asli dari Armsden dan Greenberg (1987). Sejalan dengan teori attachment dari Bowlby, alat ukur ini megukur kenyamanan psikologis yang diperoleh dari hubungand engan ornag terdekat, dalam hal ini adalah orangtua dan teman sebaya. Alat ini dapat digunakan unutk remaja dan dewasa awal.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitan kuantitatif yang ingin melihat pengaruh antara dua variabel, dan menggunakan penghitungan statistik.

1. Partisipan

Partisipan dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 di tahun pertama kuliah, terdiri atas mahasiswa laki-laki dan perempuan.

1. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada partisipan. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Untuk mengukur penyesuaian diri mahasiswa baru menggunakan Student adaptation to college questionnaire (SACQ) dibuat oleh Baker and Siryk (1984), terdiri dari 67 item mengukur 4 hal

1. Penyesuaian akademik terdiri atas 24 item mengukur tuntutan pendidikan/akademik dari kampus
2. Penyesuaian sosial terdiri atas 20 item mengukur seberapa baik remaja menjalani pengalaman interpesonal (bertemu orang baru, berteman, bergabung dalam kelompok)
3. Penyesuaian personal – emosional terdiri atas 15 item mengukur apakah mahasiswa mengalami psychological distress atau gejala somatic sebagai akibat dari distress
4. Penyesuaian komitmen terdiri atas 15 item berkaitan dengan komitmen mahasiswa terhadap kampus

2. Untuk mengukur attachment orangtua dan teman menggunakan Inventory of parent and peer attachment (Armsden & Greenberg, 1987). Terdiri dari 3 dimensi yaitu : degree of mutual trust, quality of communication dan extent of anger as well as alienation. Kuesioner ini terpisah untuk ayah, ibu, dan teman, masing-masing 25 item. Menggunakan 5 skala Likert 1 (never true) hingga 5 (very true).

**3.1 Uji Validitas Konstruk**

1. **Uji Validitas Konstruk *Adjustment***

Dilakukan pengujian apakah 60 item *adjustment* bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur *adjustment*. Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, hasil menunjukan tidak fit dengan Chi-square = 6796.82, df = 1710, P-value = 0.00000, RMSEA = 0.122. Namun setelah dilakukan modifikasi terhadap model, yaitu kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu sama lain, maka diperoleh model fit dengan Chi-square = 2047.54, df = 1408, P-value = 0.60000, RMSEA = 0.048. Nilai RMSEA < 0.05 berarti bahwa seluruh item hanya mengukur satu faktor saja yaitu *adjustment*.

Langkah berikutnya yaitu melihat apakah item signifikan mengukur faktor yang hendak diukur atau tidak, sekaligus menentukan apakah item perlu di *drop* atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-*value* pada setiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1

Muatan Faktor Item *Adjustment*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*value*** | **Signifikan** |
| ITEM 1 | 0.58 | 0.07 | 8.50 | √ |
| ITEM 2 | 0.58 | 0.07 | 8.07 | √ |
| ITEM 3 | 0.37 | 0.07 | 5.13 | √ |
| ITEM 4 | 0.34 | 0.07 | 5.13 | √ |
| ITEM 5 | -0.03 | 0.08 | -0.44 | X |
| ITEM 6 | 0.64 | 0.07 | 9.25 | √ |
| ITEM 7 | 0.47 | 0.07 | 6.56 | √ |
| ITEM 8 | 0.25 | 0.07 | 3.43 | √ |
| ITEM 9 | 0.58 | 0.07 | 8.44 | √ |
| ITEM 10 | 0.51 | 0.07 | 7.09 | √ |
| ITEM 11 | 0.53 | 0.07 | 7.60 | √ |
| ITEM 12 | 0.52 | 0.07 | 7.45 | √ |
| ITEM 13 | 0.30 | 0.08 | 3.96 | √ |
| ITEM 14 | 0.31 | 0.07 | 4.29 | √ |
| ITEM 15 | 0.64 | 0.07 | 9.14 | √ |
| ITEM 16 | 0.63 | 0.07 | 9.37 | √ |
| ITEM 17 | 0.50 | 0.07 | 6.99 | √ |
| ITEM 18 | 0.30 | 0.08 | 3.90 | √ |
| ITEM 19 | 0.47 | 0.07 | 6.58 | √ |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*value*** | **Signifikan** |
| ITEM 20 | 0.39 | 0.07 | 5.56 | √ |
| ITEM 21 | -0.63 | 0.07 | -9.04 | X |
| ITEM 23 | 0.22 | 0.07 | 3.03 | √ |
| ITEM 24 | 0.47 | 0.07 | 6.44 | √ |
| ITEM 25 | -0.44 | 0.07 | -6.04 | X |
| ITEM 27 | 0.26 | 0.08 | 3.42 | √ |
| ITEM 28 | 0.45 | 0.07 | 6.29 | √ |
| ITEM 29 | 0.58 | 0.07 | 8.36 | √ |
| ITEM 30 | 0.38 | 0.08 | 5.08 | √ |
| ITEM 31 | 0.52 | 0.07 | 7.45 | √ |
| ITEM 32 | 0.39 | 0.07 | 5.53 | √ |
| ITEM 33 | 0.39 | 0.07 | 5.63 | √ |
| ITEM 34 | 0.51 | 0.07 | 7.44 | √ |
| ITEM 35 | 0.36 | 0.07 | 4.83 | √ |
| ITEM 36 | 0.38 | 0.08 | 5.07 | √ |
| ITEM 37 | 0.44 | 0.07 | 6.23 | √ |
| ITEM 38 | 0.43 | 0.07 | 6.29 | √ |
| ITEM 39 | 0.60 | 0.07 | 8.69 | √ |
| ITEM 40 | 0.39 | 0.07 | 5.41 | √ |
| ITEM 41 | 0.55 | 0.07 | 7.90 | √ |
| ITEM 42 | -0.52 | 0.07 | -7.45 | X |
| ITEM 43 | 0.37 | 0.07 | 5.16 | √ |
| ITEM 44 | 0.51 | 0.07 | 7.23 | √ |
| ITEM 45 | 0.70 | 0.07 | 10.51 | √ |
| ITEM 46 | 0.50 | 0.07 | 7.10 | √ |
| ITEM 47 | 0.40 | 0.07 | 5.74 | √ |
| ITEM 48 | 0.29 | 0.07 | 3.90 | √ |
| ITEM 49 | 0.24 | 0.07 | 3.21 | √ |
| ITEM 50 | 0.57 | 0.07 | 8.27 | √ |
| ITEM 52 | 0.49 | 0.07 | 6.76 | √ |
| ITEM 54 | 0.52 | 0.07 | 7.57 | √ |
| ITEM 55 | 0.57 | 0.07 | 7.81 | √ |
| ITEM 58 | 0.35 | 0.07 | 4.80 | √ |
| ITEM 59 | 0.53 | 0.07 | 7.59 | √ |
| ITEM 60 | 0.49 | 0.07 | 6.84 | √ |
| ITEM 61 | 0.52 | 0.07 | 7.25 | √ |
| ITEM 62 | 0.37 | 0.07 | 5.02 | √ |
| ITEM 63 | 0.44 | 0.07 | 5.97 | √ |
| ITEM 64 | 0.69 | 0.07 | 10.42 | √ |
| ITEM 65 | 0.67 | 0.07 | 9.51 | √ |
| ITEM 66 | 0.60 | 0.07 | 8.75 | √ |

Keterangan: Tanda √ = Signifikan (t > 1.96), X = Tidak Signifikan.

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh item signifikan (t > 1.96) dan semua koefisien bermuatan positif, kecuali pada item 5, 21, 25 dan 42 bernilai negatif. Dengan demikian item tersebut akan di *drop*, artinya tidak ikut serta dalam analisis.

1. **Uji Validitas Konstruk *Parent Trust***

Dilakukan pengujian apakah 20 item *parent trust* bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur *parent trust*. Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, hasil menunjukan tidak fit dengan Chi-square = 2849.77, df = 170, P-value = 0.00000, RMSEA = 0.281. Namun setelah dilakukan modifikasi terhadap model, yaitu kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu sama lain, maka diperoleh model fit dengan Chi-square = 125.18, df = 104, P-value = 0.07707, RMSEA = 0.032. Nilai RMSEA < 0.05 berarti bahwa seluruh item hanya mengukur satu faktor saja yaitu *parent trust*.

Langkah berikutnya yaitu melihat apakah item signifikan mengukur faktor yang hendak diukur atau tidak, sekaligus menentukan apakah item perlu di drop atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-value pada setiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2

Muatan Faktor Item *Parent Trust*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*­value*** | **Signifikan** |
| ITEM 1 | 0.34 | 0.03 | 11.54 | √ |
| ITEM 2 | 0.52 | 0.03 | 17.53 | √ |
| ITEM 3 | 0.51 | 0.03 | 18.66 | √ |
| ITEM 4 | 0.54 | 0.03 | 17.47 | √ |
| ITEM 5 | 0.37 | 0.02 | 16.65 | √ |
| ITEM 6 | 0.42 | 0.03 | 14.48 | √ |
| ITEM 7 | 0.41 | 0.05 | 8.82 | √ |
| ITEM 8 | 0.51 | 0.03 | 17.63 | √ |
| ITEM 9 | 0.56 | 0.03 | 18.66 | √ |
| ITEM 10 | 0.62 | 0.03 | 23.20 | √ |
| ITEM 11 | 0.80 | 0.03 | 29.04 | √ |
| ITEM 12 | 0.83 | 0.03 | 29.98 | √ |
| ITEM 13 | 0.72 | 0.02 | 30.46 | √ |
| ITEM 14 | 0.89 | 0.02 | 36.09 | √ |
| ITEM 15 | 0.49 | 0.02 | 22.93 | √ |
| ITEM 16 | 0.70 | 0.02 | 32.05 | √ |
| ITEM 17 | 0.74 | 0.02 | 32.75 | √ |
| ITEM 18 | 0.86 | 0.02 | 40.14 | √ |
| ITEM 19 | 0.71 | 0.02 | 31.39 | √ |
| ITEM 20 | 0.89 | 0.02 | 36.85 | √ |

Keterangan: Tanda √ = Signifikan (t > 1.96), X = Tidak Signifikan.

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh item signifikan (t > 1.96) dan semua koefisien bermuatan positif. Dengan demikian tidak ada item yang di *drop*.

1. **Uji Validitas Konstruk *Parent Communication***

Dilakukan pengujian apakah 18 item *parent communication* bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur *parent communication*. Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, hasil menunjukan tidak fit dengan Chi-square = 2034.59, df = 135, P-value = 0.00000, RMSEA = 0.266. Namun setelah dilakukan modifikasi terhadap model, yaitu kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu sama lain, maka diperoleh model fit dengan Chi-square = 97.87, df = 80, P-value = 0.08515, RMSEA = 0.034. Nilai RMSEA < 0.05 berarti bahwa seluruh item hanya mengukur satu faktor saja yaitu *parent* *communication*.

Langkah berikutnya yaitu melihat apakah item signifikan mengukur faktor yang hendak diukur atau tidak, sekaligus menentukan apakah item perlu di drop atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-value pada setiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3

Muatan Faktor Item *Parent Communication*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*­value*** | **Signifikan** |
| ITEM 1 | 0.73 | 0.06 | 11.62 | √ |
| ITEM 2 | 0.64 | 0.07 | 9.80 | √ |
| ITEM 3 | 0.59 | 0.07 | 9.02 | √ |
| ITEM 4 | 0.49 | 0.07 | 7.21 | √ |
| ITEM 5 | 0.83 | 0.06 | 13.72 | √ |
| ITEM 6 | 0.89 | 0.06 | 14.88 | √ |
| ITEM 7 | 0.93 | 0.06 | 16.37 | √ |
| ITEM 8 | 0.74 | 0.06 | 11.74 | √ |
| ITEM 9 | 0.71 | 0.06 | 11.32 | √ |
| ITEM 10 | 0.35 | 0.07 | 5.04 | √ |
| ITEM 11 | 0.44 | 0.07 | 6.58 | √ |
| ITEM 12 | 0.42 | 0.07 | 6.23 | √ |
| ITEM 13 | 0.40 | 0.07 | 5.71 | √ |
| ITEM 14 | 0.45 | 0.07 | 6.96 | √ |
| ITEM 15 | 0.47 | 0.07 | 7.18 | √ |
| ITEM 16 | 0.45 | 0.07 | 6.64 | √ |
| ITEM 17 | 0.36 | 0.07 | 5.33 | √ |
| ITEM 18 | 0.43 | 0.07 | 6.20 | √ |

Keterangan: Tanda √ = Signifikan (t > 1.96), X = Tidak Signifikan.

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh item signifikan (t > 1.96) dan semua koefisien bermuatan positif. Dengan demikian tidak ada item yang di *drop*.

1. **Uji Validitas Konstruk *Parent Alienation***

Dilakukan pengujian apakah 12 item *parent alienation* bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur *parent alienation*. Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, hasil menunjukan tidak fit dengan Chi-square = 601.09, df = 54, P-value = 0.00000, RMSEA = 0.226. Namun setelah dilakukan modifikasi terhadap model, yaitu kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu sama lain, maka diperoleh model fit dengan Chi-square = 31.26, df = 23, P-value = 0.11655, RMSEA = 0.042. Nilai RMSEA < 0.05 berarti bahwa seluruh item hanya mengukur satu faktor saja yaitu *parent* *alienation*.

Langkah berikutnya yaitu melihat apakah item signifikan mengukur faktor yang hendak diukur atau tidak, sekaligus menentukan apakah item perlu di drop atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-value pada setiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4

Muatan Faktor Item *Parent Alienation*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*­value*** | **Signifikan** |
| ITEM 1 | 0.99 | 0.10 | 9.70 | √ |
| ITEM 2 | 0.48 | 0.05 | 10.24 | √ |
| ITEM 3 | 0.44 | 0.04 | 10.23 | √ |
| ITEM 4 | 0.22 | 0.04 | 5.61 | √ |
| ITEM 5 | 0.38 | 0.04 | 10.04 | √ |
| ITEM 6 | 0.45 | 0.04 | 11.10 | √ |
| ITEM 7 | 0.68 | 0.04 | 16.28 | √ |
| ITEM 8 | 0.78 | 0.05 | 15.05 | √ |
| ITEM 9 | 0.66 | 0.04 | 16.23 | √ |
| ITEM10 | 0.59 | 0.04 | 14.11 | √ |
| ITEM11 | 0.58 | 0.10 | 5.79 | √ |
| ITEM12 | 0.78 | 0.05 | 17.09 | √ |

Keterangan: Tanda √ = Signifikan (t > 1.96), X = Tidak Signifikan.

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa seluruh item signifikan (t > 1.96) dan semua koefisien bermuatan positif. Dengan demikian tidak ada item yang di *drop*.

1. **Uji Validitas *Peer Trust***

Dilakukan pengujian apakah 10 item *peer trust* bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur *peer trust*. Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, hasil menunjukan tidak fit dengan Chi-square = 135.09, df = 35, P-value = 0.00000, RMSEA = 0.120. Namun setelah dilakukan modifikasi terhadap model, yaitu kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu sama lain, maka diperoleh model fit dengan Chi-square = 39.58, df = 28, P-value = 0.07202, RMSEA = 0.046. Nilai RMSEA < 0.05 berarti bahwa seluruh item hanya mengukur satu faktor saja yaitu *peer trust*.

Langkah berikutnya yaitu melihat apakah item signifikan mengukur faktor yang hendak diukur atau tidak, sekaligus menentukan apakah item perlu di *drop* atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-*value* pada setiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5

Muatan Faktor Item *Peer Trust*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*­value*** | **Signifikan** |
| ITEM 5 | 0.55 | 0.07 | 8.28 | √ |
| ITEM 6 | 0.84 | 0.06 | 14.31 | √ |
| ITEM 8 | 0.82 | 0.06 | 13.89 | √ |
| ITEM 12 | 0.83 | 0.06 | 14.08 | √ |
| ITEM 13 | 0.88 | 0.06 | 15.52 | √ |
| ITEM 14 | 0.85 | 0.06 | 14.89 | √ |
| ITEM 15 | 0.67 | 0.06 | 10.62 | √ |
| ITEM 19 | 0.70 | 0.06 | 11.15 | √ |
| ITEM 20 | 0.77 | 0.06 | 12.90 | √ |
| ITEM 21 | 0.82 | 0.06 | 13.93 | √ |

Keterangan: Tanda √ = Signifikan (t > 1.96), X = Tidak Signifikan.

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa seluruh item signifikan (t > 1.96) dan semua koefisien bermuatan positif. Dengan demikian tidak ada item yang di *drop*.

1. **Uji Validitas *Peer Communication***

Dilakukan pengujian apakah 8 item *peer communication* bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur *peer communication*. Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, hasil menunjukan tidak fit dengan Chi-square = 119.88, df = 20, P-value = 0.00000, RMSEA = 0.158. Namun setelah dilakukan modifikasi terhadap model, yaitu kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu sama lain, maka diperoleh model fit dengan Chi-square = 19.06, df = 13, P-value = 0.12119, RMSEA = 0.048. Nilai RMSEA < 0.05 berarti bahwa seluruh item hanya mengukur satu faktor saja yaitu *peer communication*.

Langkah berikutnya yaitu melihat apakah item signifikan mengukur faktor yang hendak diukur atau tidak, sekaligus menentukan apakah item perlu di *drop* atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-*value* pada setiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6

Muatan Faktor Item *Peer Communication*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*­value*** | **Signifikan** |
| ITEM 1 | 0.80 | 0.06 | 13.40 | √ |
| ITEM 2 | 0.73 | 0.06 | 11.86 | √ |
| ITEM 3 | 0.75 | 0.06 | 12.08 | √ |
| ITEM 7 | 0.81 | 0.06 | 13.27 | √ |
| ITEM 16 | 0.53 | 0.07 | 7.79 | √ |
| ITEM 17 | 0.84 | 0.06 | 14.41 | √ |
| ITEM 24 | 0.79 | 0.06 | 13.36 | √ |
| ITEM 25 | 0.79 | 0.06 | 12.72 | √ |

Keterangan: Tanda √ = Signifikan (t > 1.96), X = Tidak Signifikan.

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa seluruh item signifikan (t > 1.96) dan semua koefisien bermuatan positif. Dengan demikian tidak ada item yang di *drop*.

1. **Uji Validitas *Peer Alienation***

Dilakukan pengujian apakah 7 item *peer alienation* bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur *peer alienation*. Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, hasil menunjukan tidak fit dengan Chi-square = 50.24, df = 14, P-value = 0.00001, RMSEA = 0.114. Namun setelah dilakukan modifikasi terhadap model, yaitu kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu sama lain, maka diperoleh model fit dengan Chi-square = 8.85, df = 8, P-value = 0.35521, RMSEA = 0.023. Nilai RMSEA < 0.05 berarti bahwa seluruh item hanya mengukur satu faktor saja yaitu *peer alienation*.

Langkah berikutnya yaitu melihat apakah item signifikan mengukur faktor yang hendak diukur atau tidak, sekaligus menentukan apakah item perlu di *drop* atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-*value* pada setiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7

Muatan Faktor Item *Peer Alienation*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koefisien** | ***Standard Error*** | **T-*­value*** | **Signifikan** |
| ITEM 4 | 0.54 | 0.09 | 5.94 | √ |
| ITEM 9 | -0.25 | 0.09 | -2.70 | X |
| ITEM 10 | 0.43 | 0.08 | 5.27 | √ |
| ITEM 11 | 0.55 | 0.08 | 6.53 | √ |
| ITEM 18 | 0.57 | 0.09 | 6.32 | √ |
| ITEM 22 | 0.34 | 0.09 | 3.84 | √ |
| ITEM 23 | 0.47 | 0.08 | 5.56 | √ |

Keterangan: Tanda √ = Signifikan (t > 1.96), X = Tidak Signifikan.

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa seluruh item signifikan (t > 1.96) dan semua koefisien bermuatan positif, kecuali pada item 9 bernilai negatif. Dengan demikian item tersebut akan di *drop*, artinya tidak ikut serta dalam analisis.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 200 mahasiswa/i program strata satu (S1) semester dua yang tinggal bersama ayah dan ibu. Gambaran subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Gambaran Subjek Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Jumlah** |
| Jenis Kelamin |  |  |
|  | Laki-laki | 46 |
|  | Perempuan | 154 |
| Universitas |  |  |
|  | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | 77 |
|  | Universitas Indonesia  | 25 |
|  | Universitas Al-Azhar Indonesia | 20 |
|  | Universitas Brawijaya | 9 |
|  | Universitas Trisakti | 7 |
|  | Universitas Islam Bandung | 6 |
|  | Politeknik Negeri Media Kreatif | 6 |
|  | Universitas Muhamadiyah Malang | 6 |
|  | Pradita University | 5 |
|  | Universitas Indraprasta PGRI | 5 |
|  | Universitas Mulawarman | 4 |
|  | Universitas Halu Oleo | 3 |
|  | Universitas Gunadarma | 2 |
|  | Politeknik Negeri Jakarta | 2 |
|  | Politeknik Penerbangan Curug | 2 |
|  | Institut Teknologi Bandung | 2 |
|  | Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur | 2 |
|  | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 2 |
|  | Swiss German University | 1 |
|  | Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 | 1 |
|  | Universitas Negeri Jakarta | 1 |
|  | Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia | 1 |
|  | Universitas Syiah Kuala Banda Aceh | 1 |
|  | Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti | 1 |
|  | Institut Teknologi Sepuluh November | 1 |
|  | Universitas Pembangunan Indonesia | 1 |
|  | Universitas Islam Indonesia | 1 |
|  | Institut Pertanian Bogor | 1 |
|  | UTM | 1 |
|  | Stikes Wijaya Husada Bogor | 1 |
|  | Universitas Trunojoyo Madura | 1 |
|  | ESQ Business School | 1 |
|  | Universitas Sultan Ageng Tirtayasa | 1 |
|  |  | **Jumlah** |
| Fakultas | Fakultas Psikologi | 35 |
|  | Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi | 35 |
|  | Fakultas Teknik | 26 |
|  | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan | 22 |
|  | Fakultas Psikologi dan Pendidikan | 12 |
|  | Fakultas Kesehatan dan Masyarakat | 8 |
|  | Fakultas Perikanan dan Kelautan | 8 |
|  | Fakultas Desain | 5 |
|  | Fakultas Culinary Art | 4 |
|  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | 4 |
|  | Fakultas Keperawatan | 4 |
|  | Fakultas Pertanian dan Peternakan | 4 |
|  | Fakultas Adab dan Humaniora | 4 |
|  | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 3 |
|  | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 3 |
|  | Fakultas Farmasi | 3 |
|  | Fakultas Syariah dan Hukum | 2 |
|  | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 2 |
|  | Fakultas Pendidikan dan Bahasa | 2 |
|  | Fakultas Manajemen | 2 |
|  | Fakultas Kedokteran | 2 |
|  | Fakultas Hotel and Tourism Management | 1 |
|  | Fakultas Perhotelan dan Pariwisata | 1 |
|  | Fakultas Sistem Komputer | 1 |
|  | Fakultas Ilmu Keolahragaan | 1 |
|  | Fakultas Ushuluddin | 1 |
|  | Fakultas Ilmu Kesehatan | 1 |
|  | Fakultas Kehutanan | 1 |
|  | Fakultas Pendidikan Fisika | 1 |
|  | Fakultas Administrasi Niaga | 1 |
|  | Fakultas Animasi | 1 |

**4.2 Kategorisasi Variabel Penelitian**

Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori skor variabel yaitu rendah dan tinggi. Berikut nilai persentase kategori untuk variabel penelitian *adjustment* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Kategorisasi Variabel Penelitian *Adjustment*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Rendah** | **Tinggi** |
| N | % | N | % |
| *Adjustment* | 94 | 47% | 106 | 53% |

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa variabel *adjustment* sebanyak 94 responden (47%) masuk kategori rendah dan 106 responden (53%) masuk kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil kategorisasi skor variabel *adjustment* didominasi oleh kategori tinggi.

Selanjutnya kategorisasi variabel penelitian *adjustment* berdasarkan masing-masing dimensi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Kategorisasi Variabel Penelitian Adjustment Berdasarkan masing-masing Dimensi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Rendah** | **Tinggi** |
| N | % | N | % |
| *Academic Adjustment* | 104 | 52% | 96 | 48% |
| *Social Adjustment* | 98 | 49% | 102 | 51% |
| *Personal Emotional Adjustment* | 93 | 46.5% | 107 | 53.5% |
| *Attachment* | 94 | 47% | 106 | 53% |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pada variabel *academic adjustment* sebanyak 104 responden (52%) masuk kategori rendah dan 96 responden (48%) masuk kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil kategorisasi skor variabel *academic adjustment* didominasi oleh kategori rendah.

Variabel *social adjustment* sebanyak 98 responden (49%) masuk kategori rendah dan 102 responden (51%) masuk kategori tinggi. Variabel *personal emotional adjustment* sebanyak 93 responden (46.5%) masuk kategori rendah dan 107 responden (53.5%) masuk kategori tinggi. Variabel *attachment* sebanyak 94 responden (47%) masuk kategori rendah dan 106 responden (53%) masuk kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil kategorisasi skor variabel *social adjustment*, *personal emotional adjustment* dan *attachment* didominasi oleh kategori tinggi.

**4.3 Uji Hipotesis Penelitian**

1. **Pengaruh Total Attachment Keseluruhan Terhadap Adjustment Keseluruhan**
2. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap *dependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

 Tabel 4.4

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .534a | .285 | .281 | 8.19253 |

a. Predictors: (Constant), Attachment

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.285 atau 28.5%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *attachment* sebesar 28.5%, sedangkan 71.5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 5295.009 | 1 | 5295.009 | 78.892 | .000b |
|  | *Residual* | 13289.273 | 198 | 67.118 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Attachment

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *attachment* terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Tabel Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 23.758 | 3.011 |  | 7.891 | .000 |
|  | *Attachment* | .525 | .059 | .534 | 8.882 | .000 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.6 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment*= 23.758 + 0.525 *attachment*.

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel *attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.525 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.

1. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari variabel *attachment* terhadap *adjustment*. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Proporsi Varians untuk *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Attachment* | .285 | .285 | 78.892 | 1 | 198 | .000\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui besar sumbangan variabel *attachment* dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Variabel *attachment* memberikan sumbangan *adjustment* sebesar 28.5% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *attachment* signifikan terhadap *adjustment*.

1. **Pengaruh Attachment Orang Tua Terhadap Adjustment**

**Pengaruh Attachment Orang Tua Keseluruhan**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan software SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan *terhadap dependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .508a | .258 | .254 | 8.34449 |

a. Predictors: (Constant), Parent\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.258 atau 25.8%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *parent attachment* sebesar 25.8%, sedangkan 74.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4. 9

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 4797.456 | 1 | 4797.456 | 68.899 | .000b |
|  | *Residual* | 13786.826 | 198 | 69.630 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Parent\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *parent* *attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *parent attachment* terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 24.995 | 3.070 |  | 8.143 | .000 |
|  | *Parent\_Attachment* | .500 | .060 | .508 | 8.301 | .000 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.10 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustmen t*= 24.995 + 0.500 *parent attachment*.

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel *parent* *attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.500 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *parent* *attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *parent* *attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *parent* *attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.

1. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari variabel *parent* *attachment* terhadap *adjustment*. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Proporsi Varians untuk *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Parent**Attachment* | .258 | .258 | 68.899 | 1 | 198 | .000\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui besar sumbangan variabel *parent* *attachment* dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Variabel *attachment* memberikan sumbangan *adjustment* sebesar 25.8% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *parent attachment* signifikan terhadap *adjustment*.

**Pengaruh Attachment Orang Tua Perdimensi**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap d*ependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .514a | .264 | .253 | 8.35229 |

a. Predictors: (Constant), Parent\_Alienation, Parent\_Communication, Parent\_Trust

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.264 atau 26.4%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *parent attachment* (*parent trust*, *parent communication*, *parent alienation*) sebesar 26.4%, sedangkan 73.6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari seluruh *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4. 13

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 4911.172 | 3 | 1637.057 | 23.467 | .000b |
|  | *Residual* | 13673.109 | 196 | 69.761 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Parent\_Alienation, Parent\_Communication, Parent\_Trust

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *parent* *attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *parent attachment* (*parent trust*, *parent communication*, *parent alienation*) terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 46.273 | 10.621 |  | 4.357 | .000 |
|  | *Parent\_Trust* | .130 | .115 | .130 | 1.138 | .257 |
|  | *Parent\_Communication* | .192 | .100 | .191 | 1.921 | .056 |
|  | *Parent\_Alienation* | -.248 | .110 | -.239 | -2.253 | .025 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.14 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment* = 46.273 + 0.130 *parent trust* + 0.192 *parent communication* − 0.248 *parent alienation.*

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi dari setiap variabel independen:

1. Variabel *parent trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.130 dan nilai signifikansi sebesar 0.257 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *parent trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *parent trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
2. Variabel *parent communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.192 dan nilai signifikansi sebesar 0.056 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *parent communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *parent communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
3. Variabel *parent alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.248 dan nilai signifikansi sebesar 0.025 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *parent alienation* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *parent alienation* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda negatif berarti semakin tinggi *parent alienation*, maka semakin rendah *adjustment*, begitupun sebaliknya.
4. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari setiap variabel independen terhadap *adjustment*, maka dilakukan analisis variabel independen satu persatu. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15

Proporsi Varians untuk masing-masing *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Parent Trust* | .219 | .219 | 55.440 | 1 | 198 | .000\* |
| *Parent Communication* | .245 | .026 | 6.094 | 1 | 197 | .009\* |
| *Parent Alienation* | .264 | .019 | 5.078 | 1 | 196 | .025\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui besar sumbangan variabel independen dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Penjelasan proporsi varians dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Parent trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 21.9% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *parent trust* signifikan terhadap *adjustment*.
2. *Parent communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 2.6% dengan nilai sig F change 0.009 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *parent communication* signifikan terhadap *adjustment*.
3. *Parent alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.9% dengan nilai sig F change 0.025 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *parent alienation* signifikan terhadap *adjustment*.
4. **Pengaruh Attachment Peer Terhadap Adjustment**

**Pengaruh Attachment Peer Keseluruhan**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan software SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan *terhadap dependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .339 a | .115 | .111 | 9.11281 |

a. Predictors: (Constant), Peer \_Attachment

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.115 atau 15.5%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *peer attachment* sebesar 15.5%, sedangkan 84.5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut.

Tabel 4.17

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 2141.699 | 1 | 2141.699 | 25.790 | .000b |
|  | *Residual* | 16442.582 | 198 | 83.043 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Peer\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *peer* *attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *peer attachment* terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 33.141 | 3.382 |  | 9.800 | .000 |
|  | *Peer\_Attachment* | .337 | .066 | .339 | 5.078 | .000 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.18 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment*= 33.141 + 0.337 *peer attachment*.

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel *peer attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.337 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer* *attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *peer attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.

1. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari variabel *peer attachment* terhadap *adjustment*. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19

Proporsi Varians untuk *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Peer**Attachment* | .115 | .115 | 25.790 | 1 | 198 | .000\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui besar sumbangan variabel *peer attachment* dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Variabel *peer* *attachment* memberikan sumbangan *adjustment* sebesar 11.5% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *peer attachment* signifikan terhadap *adjustment*.

**Pengaruh Attachment Peer Perdimensi**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap d*ependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .422a | .178 | .166 | 8.82635 |

a. Predictors: (Constant), Peer\_Alienation, Peer\_Communication, Peer\_Trust

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.178 atau 17.8%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *peer attachment* (*peer trust*, *peer communication*, *peer alienation*) sebesar 17.8%, sedangkan 82.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari seluruh *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4. 21

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 3315.003 | 3 | 1105.001 | 14.184 | .000b |
|  | *Residual* | 15269.278 | 196 | 77.904 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Peer\_Alienation, Peer\_Communication, Peer\_Trust

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *peer attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *peer attachment* (*peer trust*, *peer communication*, *peer alienation*) terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.22

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 56.544 | 6.811 |  | 8.302 | .000 |
|  | *Peer\_Trust* | .133 | .125 | .132 | 1.069 | .286 |
|  | *Peer\_Communication* | .094 | .123 | .092 | .769 | .443 |
|  | *Peer\_Alienation* | -.359 | .088 | -.289 | -4.074 | .000 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.22 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment* = 56.544 + 0.133 *peer trust* + 0.094 *peer communication* − 0.359 *peer alienation\*.*

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi dari setiap variabel independen:

1. Variabel *peer trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.133 dan nilai signifikansi sebesar 0.286 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
2. Variabel *peer communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.094 dan nilai signifikansi sebesar 0.443 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
3. Variabel *peer alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.359 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer alienation* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer alienation* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda negatif berarti semakin tinggi *peer alienation*, maka semakin rendah *adjustment*, begitupun sebaliknya.
4. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari setiap variabel independen terhadap *adjustment*, maka dilakukan analisis variabel independen satu persatu. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23

Proporsi Varians untuk masing-masing *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Peer Trust* | .107 | .107 | 23.636 | 1 | 198 | .000\* |
| *Peer Communication* | .109 | .002 | .473 | 1 | 197 | .492 |
| *Peer Alienation* | .178 | .070 | 16.601 | 1 | 196 | .000\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui besar sumbangan variabel independen dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Penjelasan proporsi varians dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Peer trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 10.7% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *peer trust* signifikan terhadap *adjustment*.
2. *Peer communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 0.2% dengan nilai sig F change 0.492 (Sig > 0.05), yang berarti sumbangan *peer communication* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
3. *Peer alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 7% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *peer alienation* signifikan terhadap *adjustment*.
4. **Pengaruh Attachment Ayah Terhadap Adjustment**

**Pengaruh Attachment Ayah Keseluruhan**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan *terhadap dependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.24

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .460 a | .212 | .208 | 8.60065 |

a. Predictors: (Constant), Dad \_Attachment

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.212 atau 21.2%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *dad attachment* sebesar 21.2%, sedangkan 78.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.24 sebagai berikut.

Tabel 4.24

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 3937.972 | 1 | 3937.972 | 53.237 | .000b |
|  | *Residual* | 14646.310 | 198 | 73.971 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Dad\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *dad attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *dad attachment* terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4.25

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 27.268 | 3.174 |  | 8.590 | .000 |
|  | *Dad\_Attachment* | .455 | .062 | .460 | 7.296 | .000 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.25 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment*= 27.268 + 0.455 *dad attachment*.

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel *dad attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.455 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *dad attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *dad attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.

1. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari variabel *dad attachment* terhadap *adjustment*. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26

Proporsi Varians untuk *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Dad**Attachment* | .212 | .212 | 53.237 | 1 | 198 | .000\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui besar sumbangan variabel *dad attachment* dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Variabel *dad attachment* memberikan sumbangan *adjustment* sebesar 21.2% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *dad attachment* signifikan terhadap *adjustment*.

**Pengaruh Attachment Ayah Perdimensi**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap d*ependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.27 sebagai berikut.

Tabel 4.27

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .464a | .216 | .204 | 8.62374 |

a. Predictors: (Constant), Dad\_Alienation, Dad\_Communication, Dad\_Trust

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.216 atau 21.6%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *dad attachment* (*dad trust*, *dad communication*, *dad alienation*) sebesar 21.6%, sedangkan 78.4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari seluruh *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.28 sebagai berikut.

Tabel 4. 28

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 4007.973 | 3 | 1335.991 | 17.964 | .000b |
|  | *Residual* | 14576.308 | 196 | 74.369 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Dad\_Alienation, Dad\_Communication, Dad\_Trust

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *dad attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *dad attachment* (*dad trust*, *dad communication*, *dad alienation*) terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4.29

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 48.757 | 10.871 |  | 4.485 | .000 |
|  | *Dad\_Trust* | .192 | .116 | .191 | 1.662 | .098 |
|  | *Dad\_Communication* | .079 | .099 | .078 | .797 | .426 |
|  | *Dad\_Alienation* | -.246 | .113 | -.234 | -2.171 | .031 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.29 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment* = 48.757 + 0.192 *dad trust* + 0.079 *dad communication* − 0.246 *dad alienation\*.*

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi dari setiap variabel independen:

1. Variabel *dad trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.192 dan nilai signifikansi sebesar 0.098 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *dad trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
2. Variabel *dad communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.079 dan nilai signifikansi sebesar 0.426 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *dad communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
3. Variabel *dad alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.246 dan nilai signifikansi sebesar 0.031 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad alienation* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *dad alienation* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda negatif berarti semakin tinggi *dad alienation*, maka semakin rendah *adjustment*, begitupun sebaliknya.
4. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari setiap variabel independen terhadap *adjustment*, maka dilakukan analisis variabel independen satu persatu. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.30

Proporsi Varians untuk masing-masing *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Dad Trust* | .189 | .189 | 46.070 | 1 | 198 | .000\* |
| *Dad Communication* | .197 | .008 | 1.975 | 1 | 197 |  .162 |
| *Dad Alienation* | .216 | .019 | 4.712 | 1 | 196 | .031\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui besar sumbangan variabel independen dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Penjelasan proporsi varians dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Dad trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 18.9% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *dad trust* signifikan terhadap *adjustment*.
2. *Dad communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 0.8% dengan nilai sig F change 0.492 (Sig > 0.05), yang berarti sumbangan *dad communication* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
3. *Dad alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.9% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *dad alienation* signifikan terhadap *adjustment*.

1. **Pengaruh Attachment Ibu Terhadap Adjustment**

**Pengaruh Attachment Ibu Keseluruhan**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan *terhadap dependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.31 sebagai berikut.

Tabel 4.31

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .421 a | .177 | .173 | 8.78796 |

a. Predictors: (Constant), Mom\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.177 atau 17.7%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *mom attachment* sebesar 17.7%, sedangkan 82.3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.32 sebagai berikut.

Tabel 4.32

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 3293.097 | 1 | 3293.097 | 42.641 | .000b |
|  | *Residual* | 15291.185 | 198 | 77.228 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Mom\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *mom attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *mom attachment* terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.33.

Tabel 4.33

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 29.178 | 3.249 |  | 8.982 | .000 |
|  | *Mom\_Attachment* | .461 | .064 | .421 | 6.530 | .000 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.33 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment*= 29.178 + 0.461 *mom attachment*.

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel *mom attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.461 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *mom attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *mom attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.

1. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari variabel *mom attachment* terhadap *adjustment*. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.34.

Tabel 4.34

Proporsi Varians untuk *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Mom**Attachment* | .177 | . 177 | 42.641 | 1 | 198 | .000\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui besar sumbangan variabel *mom attachment* dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Variabel *mom attachment* memberikan sumbangan *adjustment* sebesar 17.7% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *mom attachment* signifikan terhadap *adjustment*.

**Pengaruh Attachment Ibu Perdimensi**

1. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap d*ependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.35 sebagai berikut.

Tabel 4.35

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .429a | .184 | .172 | 8.79358 |

a. Predictors: (Constant), Mom\_Alienation, Mom\_Communication, Mom\_Trust

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.184 atau 18.4%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *mom attachment* (*mom trust*, *mom communication*, *mom alienation*) sebesar 18.4%, sedangkan 81.6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari seluruh *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.36 sebagai berikut.

Tabel 4. 36

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 3428.187 | 3 | 1142.729 | 14.778 | .000b |
|  | *Residual* | 15156.095 | 196 | 77.327 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Mom\_Alienation, Mom\_Communication, Mom\_Trust

Berdasarkan tabel 4.36 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *mom attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *mom attachment* (*mom trust*, *mom communication*, *mom alienation*) terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.37.

Tabel 4.37

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 49.495 | 10.980 |  | 4.508 | .000 |
|  | *Mom\_Trust* | .070 | .115 | .069 | .610 | .542 |
|  | *Mom\_Communication* | .178 | .115 | .176 | 1.543 | .124 |
|  | *Mom\_Alienation* | -.238 | .116 | -.220 | -2.047 | .042 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.37 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment* = 49.495 + 0.070 *mom trust* + 0.178 *mom communication* − 0.238 *mom alienation\*.*

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi dari setiap variabel independen:

1. Variabel *mom trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.070 dan nilai signifikansi sebesar 0.542 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *mom trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
2. Variabel *mom communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.178 dan nilai signifikansi sebesar 0.124 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *mom communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
3. Variabel *mom alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.238 dan nilai signifikansi sebesar 0.042 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom alienation* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *mom alienation* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda negatif berarti semakin tinggi *mom alienation*, maka semakin rendah *adjustment*, begitupun sebaliknya.
4. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari setiap variabel independen terhadap *adjustment*, maka dilakukan analisis variabel independen satu persatu. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.38.

Tabel 4.38

Proporsi Varians untuk masing-masing *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Mom Trust* | .139 | .139 | 31.945 | 1 | 198 | .000\* |
| *Mom Communication* | .167 | .028 | 6.648 | 1 | 197 |  .011\* |
| *Mom Alienation* | .184 | .017 | 4.189 | 1 | 196 | .042\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.38 dapat diketahui besar sumbangan variabel independen dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Penjelasan proporsi varians dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Mom trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 13.9% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *mom trust* signifikan terhadap *adjustment*.
2. *Mom communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 2.8% dengan nilai sig F change 0.011 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *mom communication* signifikan terhadap *adjustment*.
3. *Mom alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.7% dengan nilai sig F change 0.042 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *mom alienation* signifikan terhadap *adjustment*.
4. **Pengaruh Attachment Keseluruhan Tapi Dibagi Per Dimensi (Trust, Communication, Alienation) Terhadap Adjustment**
5. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap d*ependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.35 sebagai berikut.

Tabel 4.39

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .563a | .317 | .296 | 8.10768 |

a. Predictors: (Constant), Peer\_Alienation, Parent\_Communication, Peer\_Communication, Parent\_Alienation, Peer\_Trust, Parent\_Trust

Berdasarkan tabel 4.39 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.317 atau 31.7%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *attachment* (*parent trust*, *parent communication*, *parent alienation, peer trust, peer communication, peer alienation*) sebesar 31.7%, sedangkan 68.3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari seluruh *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.40 sebagai berikut.

Tabel 4.40

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 5897.512 | 6 | 982.919 | 14.953 | .000b |
|  | *Residual* | 12686.769 | 193 | 65.735 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Peer\_Alienation, Parent\_Communication, Peer\_Communication, Parent\_Alienation, Peer\_Trust, Parent\_Trust

Berdasarkan tabel 4.40 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *attachment* (*parent trust*, *parent communication*, *parent alienation, peer trust, peer communication, peer alienation*) terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.41.

Tabel 4.41

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 45.912 | 10.672 |  | 4.302 | .000 |
|  | *Parent\_Trust* | .077 | .118 | .077 | .647 | .518 |
|  | *Parent\_Communication* | .194 | .098 | .192 | 1.974 | .050 |
|  | *Parent\_Alienation* | -.187 | .118 | -.180 | -1.579 | .116 |
|  | *Peer\_Trust* | .120 | .117 | .118 | 1.021 | .308 |
|  | *Peer\_Communication* | .052 | .114 | .050 | .454 | .650 |
|  | *Peer\_Alienation* | -.173 | .092 | -.140 | -1.887 | .061 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.41 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment* = 45.912 + 0.077 *parent trust* + 0.194 *parent communication* − 0.187 *parent alienation* + 0.120 *peer trust* + 0.052 *peer communication* − 0.173 *peer alienation.*

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi dari setiap variabel independen:

1. Variabel *parent trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.077 dan nilai signifikansi sebesar 0.518 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *parent trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *parent trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
2. Variabel *parent communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.194 dan nilai signifikansi sebesar 0.050 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *parent communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *parent communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
3. Variabel *parent alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.187 dan nilai signifikansi sebesar 0.116 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *parent alienation* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *parent alienation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
4. Variabel *peer trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.120 dan nilai signifikansi sebesar 0.308 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
5. Variabel *peer communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.052 dan nilai signifikansi sebesar 0.650 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
6. Variabel *peer alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.173 dan nilai signifikansi sebesar 0.061 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer alienation* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer alienation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
7. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari setiap variabel independen terhadap *adjustment*, maka dilakukan analisis variabel independen satu persatu. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.42.

Tabel 4.42

Proporsi Varians untuk masing-masing *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Parent Trust* | .219 | .219 | 55.440 | 1 | 198 | .000\* |
| *Parent Communication* | .245 | .026 | 6.904 | 1 | 197 |  .009\* |
| *Parent Alienation* | .264 | .019 | 5.078 | 1 | 196 | .025\* |
| *Peer Trust* | .304 | .040 | 11.142 | 1 | 195 | .001\* |
| *Peer Communication* | .305 | .001 | .198 | 1 | 194 | .657 |
| *Peer Alienation* | .317 | .013 | 3.561 | 1 | 193 | .061 |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.42 dapat diketahui besar sumbangan variabel independen dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Penjelasan proporsi varians dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Parent trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 21.9% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *parent trust* signifikan terhadap *adjustment*.
2. *Parent communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 2.6% dengan nilai sig F change 0.009 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *parent communication* signifikan terhadap *adjustment*.
3. *Parent alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.9% dengan nilai sig F change 0.025 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *parent alienation* signifikan terhadap *adjustment*.
4. *Peer trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 4% dengan nilai sig F change 0.001 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *peer trust* signifikan terhadap *adjustment*.
5. *Peer communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 0.1% dengan nilai sig F change 0.657 (Sig > 0.05), yang berarti sumbangan *peer communication* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
6. *Peer alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.3% dengan nilai sig F change 0.061 (Sig > 0.05), yang berarti sumbangan *peer alieanation* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
7. **Pengaruh Attachment Ayah, Attachment Ibu, Attachment Peer Terhadap Adjustment**
8. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap d*ependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.44 sebagai berikut.

Tabel 4.44

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .542a | .294 | .283 | 8.18156 |

a. Predictors: (Constant), Peer\_Attachment, Mom\_Attachment, Dad\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.44 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.294 atau 29.4%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *attachment* (*dad attachment, mom attachment, peer attachment*) sebesar 29.4%, sedangkan 70.6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari seluruh *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.45 sebagai berikut.

Tabel 4.45

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 5464.462 | 3 | 1821.484 | 27.212 | .000b |
|  | *Residual* | 13119.829 | 196 | 66.938 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Peer\_Attachment, Mom\_Attachment, Dad\_Attachment

Berdasarkan tabel 4.45 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *dad* *attachment*, *mom attachment* dan *peer attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *dad* *attachment*, *mom attachment* dan *peer attachment* terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.46.

Tabel 4.46

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 14.750 | 4.021 |  | 3.668 | .000 |
|  | *Dad\_Attachment* | .266 | .072 | .269 | 3.707 | .000 |
|  | *Mom\_Attachment* | .239 | .069 | .241 | 3.447 | .001 |
|  | *Peer\_Attachment* | .200 | .063 | .201 | 3.164 | .002 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.46 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment* = 14.750 + 0.266 *dad attachment* + 0.239 *mom attachment* + 0.200 *peer attachment*.

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi dari setiap variabel independen:

1. Variabel *dad attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.266 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *dad attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *dad attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.
2. Variabel *mom attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.239 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *mom attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *mom attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.
3. Variabel *peer attachment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.200 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 (Sig < 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer attachment* terhadap *adjustment*. Koefisien yang bertanda positif berarti semakin tinggi *peer attachment*, maka semakin tinggi *adjustment*, begitupun sebaliknya.
4. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari setiap variabel independen terhadap *adjustment*, maka dilakukan analisis variabel independen satu persatu. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.47

Proporsi Varians untuk masing-masing *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Dad\_Attachment* | .212 | .212 | 53.237 | 1 | 198 | .000\* |
| *Mom\_Attachment* | .258 | .046 | 12.236 | 1 | 197 |  .001\* |
| *Peer\_Attachment* | .294 | .036 | 10.009 | 1 | 196 | .002\* |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.47 dapat diketahui besar sumbangan variabel independen dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Penjelasan proporsi varians dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Dad Attachment* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 21.2% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *dad attachment* signifikan terhadap *adjustment*.
2. *Mom Attachment* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 4.6% dengan nilai sig F change 0.001 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *mom attachment* signifikan terhadap *adjustment*.
3. *Peer attachment* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 3.6% dengan nilai sig F change 0.002 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *peer attachment* signifikan terhadap *adjustment*.
4. **Pengaruh Attachment Ayah (Trust, Communication, Alienation), Attachment Ibu (Trust, Communication, Alienation), Attachment Peer (Trust, Communication, Alienation) Terhadap Adjustment**
5. **Analisis Regresi Variabel Penelitian**

Pada tahap uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 23. Dalam regresi ada tiga hal yang dilihat, yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*, apakah secara keseluruhan *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap d*ependent variable* dan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari masing-masing *independent variable*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melihat besaran R *square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians *dependent variable* yang dijelaskan oleh *independent variable*. Tabel R *square* dapat dilihat pada tabel 4.44 sebagai berikut.

Tabel 4.48

 Tabel R *Square*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R *Square*** | ***Adjusted R Square*** | ***Std. Error of the Estimate*** |
| 1 | .564a | .318 | .286 | 8.16705 |

a. Predictors: (Constant), Peer\_Alienation, Mom\_Trust, Peer\_Communication, Dad\_Communication, Dad\_Alienation, Mom\_Communication, Mom\_Alienation, Peer\_Trust, Dad\_Trust

Berdasarkan tabel 4.48 dapat diketahui bahwa perolehan R *square* sebesar 0.318 atau 31.8%, artinya proporsi varians dari *adjustment* dapat dijelaskan oleh *attachment* (*dad trust, dad communication, dad alienation, mom trust, mom communication, mom alienation, peer trust, peer communication, peer alienation*) sebesar 31.8%, sedangkan 68.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak dari seluruh *independent variable* terhadap *adjustment*. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.45 sebagai berikut.

Tabel 4.49

Tabel *Anova*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Model** | ***Sum of Squares*** | **df** | ***Mean Square*** | **F** | **Sig.** |
| 1 | *Regression*  | 5911.135 | 9 | 656.793 | 9.847 | .000b |
|  | *Residual* | 12673.147 | 190 | 66.701 |  |  |
|  | Total | 18584.281 | 199 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Adjustment

b. Predictors: (Constant), Peer\_Alienation, Mom\_Trust, Peer\_Communication, Dad\_Communication, Dad\_Alienation, Mom\_Communication, Mom\_Alienation, Peer\_Trust, Dad\_Trust

Berdasarkan tabel 4.49 diketahui nilai sig .000 (sig < 0.05), maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *dad attachment, mom attachment* dan *peer attachment* terhadap *adjustment* ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan variabel *dad* *attachment (dad trust, dad communication, dad alienation)*, *mom attachment (mom trust, mom communication, mom alienation)* dan *peer attachment (peer trust, peer communication, peer alienation)* terhadap *adjustment*.

Kemudian langkah terakhir dari analisis regresi berganda yaitu melihat koefisien regresi dari variabel independen. Jika sig < 0.05, maka koefisien regresi tersebut signifikan yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun besarnya koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.50.

Tabel 4.50

Koefisien Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | ***Unstandardized Coefficients*** | ***Standardized Coefficients*** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. *Error*** | **Beta** |
| 1 | (Constant)  | 48.416 | 12.371 |  | 3.914 | .000 |
|  | *Dad\_Trust* | .076 | .122 | .076 | .626 | .532 |
|  | *Dad\_Communication* | .026 | .100 | .026 | .258 | .796 |
|  | *Dad\_Alienation* | -.175 | .122 | -.166 | -1.428 | .155 |
|  | *Mom\_Trust* | .012 | .118 | .012 | .105 | .917 |
|  | *Mom\_Communication* | .163 | .117 | .161 | 1.387 | .167 |
|  | *Mom\_Alienation* | -.082 | .125 | -.076 | -.658 | .511 |
|  | *Peer\_Trust* | .124 | .120 | .123 | 1.040 | .300 |
|  | *Peer\_Communication* | .049 | .117 | .048 | .420 | .675 |
|  | *Peer\_Alienation* | -.162 | .094 | -.131 | -1.730 | .085 |

a. Dependent Variable: Adjustment

Berdasarkan tabel 4.50 telah diketahui koefisien regresi setiap variabel independen dan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

*Adjustment* = 48.416 + 0.076 *dad trust* + 0.026 *dad communication* − 0.175 *dad alienation* + 0.012 *mom trust* + 0.163 *mom communication* − 0.082 *mom alienation* + 0.124 *peer trust* + 0.049 *peer communication* − 0.162 *peer alienation*.

Untuk mengetahui koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada kolom sig, jika sig < 0.05 maka koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi dari setiap variabel independen:

1. Variabel *dad trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.076 dan nilai signifikansi sebesar 0.532 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *dad trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
2. Variabel *dad communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.026 dan nilai signifikansi sebesar 0.796 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *dad communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
3. Variabel *dad alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.175 dan nilai signifikansi sebesar 0.155 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *dad alienation* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *dad alienation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
4. Variabel *mom trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.012 dan nilai signifikansi sebesar 0.917 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *mom trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
5. Variabel *mom communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.163 dan nilai signifikansi sebesar 0.167 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *mom communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
6. Variabel *mom alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.082 dan nilai signifikansi sebesar 0.511 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mom alienation* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *mom alienation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
7. Variabel *peer trust* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.124 dan nilai signifikansi sebesar 0.300 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer trust* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
8. Variabel *peer communication* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.049 dan nilai signifikansi sebesar 0.675 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer communication* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer communication* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
9. Variabel *peer alienation* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.162 dan nilai signifikansi sebesar 0.085 (Sig > 0.05). Hal ini bermakna hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer alienation* terhadap *adjustment* diterima. Dapat diartikan bahwa *peer alienation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *adjustment*.
10. **Analisis Proporsi Varians**

Pengujian pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi varians atau sumbangan dari setiap variabel independen terhadap *adjustment*, maka dilakukan analisis variabel independen satu persatu. Berikut besar proporsi varians dapat dilihat pada tabel 4.51.

Tabel 4.51

Proporsi Varians untuk masing-masing *Independent Variable*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R *Square*** | **R *Square Change*** | ***Change Statistics*** |
| **F *Change*** | **df1** | **df2** | **Sig. F *Change*** |
| *Dad\_Trust* | .189 | .189 | 46.070 | 1 | 198 | .000\* |
| *Dad\_Communication* | .197 | .008 | 1.975 | 1 | 197 |  .162 |
| *Dad\_Alienation* | .216 | .019 | 4.712 | 1 | 196 | .031\* |
| *Mom\_Trust* | .251 | .036 | 9.248 | 1 | 195 | .003\* |
| *Mom\_Communication* | .265 | .014 | 3.728 | 1 | 194 | .055 |
| *Mom\_Alienation* | .267 | .002 | .528 | 1 | 193 | .468 |
| *Peer\_Trust* | .307 | .039 | 10.907 | 1 | 192 | .001\* |
| *Peer\_Communication* | .307 | .001 | .177 | 1 | 191 | .674 |
| *Peer\_Alienation* | .318 | .011 | 2.993 | 1 | 190 | .085 |

Keterangan: \*= Signifikan

Berdasarkan tabel 4.51 dapat diketahui besar sumbangan variabel independen dan signifikansinya terhadap penambahan varians dari *adjustment*. Penjelasan proporsi varians dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Dad trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 18.9% dengan nilai sig F change 0.000 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *dad trust* signifikan terhadap *adjustment*.
2. *Dad communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 0.8% dengan nilai sig F change 0.162 (Sig > 0.05), yang berarti *dad communication* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
3. *Dad alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.9% dengan nilai sig F change 0.031 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *dad alienation* signifikan terhadap *adjustment*.
4. *Mom trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 3.6% dengan nilai sig F change 0.003 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *mom trust* signifikan terhadap *adjustment*.
5. *Mom communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.4% dengan nilai sig F change 0.055 (Sig > 0.05), yang berarti *mom communication* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
6. *Mom alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 0.2% dengan nilai sig F change 0.468 (Sig > 0.05), yang berarti sumbangan *mom alienation* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
7. *Peer trust* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 3.9% dengan nilai sig F change 0.001 (Sig < 0.05), yang berarti sumbangan *peer trust* signifikan terhadap *adjustment*.
8. *Peer communication* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 0.1% dengan nilai sig F change 0.674 (Sig > 0.05), yang berarti sumbangan *peer communication* tidak signifikan terhadap *adjustment*.
9. *Peer alienation* memberikan sumbangan terhadap *adjustment* sebesar 1.1% dengan nilai sig F change 0.085 (Sig > 0.05), yang berarti sumbangan *peer alienation* tidak signifikan terhadap *adjustment*.

**BAB 5**

**KESIMPULAN, DISKUSI, SARAN**

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis mayor terdapat pengaruh yang signifikan dari attachment orangtua dan teman terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Sedangkan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan attachment orangtua dan teman terhadap penyesuaian diri mahasiwa baru, ditolak. Berdasarkan proporsi varians seluruhnya, attachment orangtua dan teman mempengaruhi penyesuaian diri sebesar 28,5%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis minor yang menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi terdapat pengaruh yang signifikan dari attachment ayah, attachment ibu, dan attachment teman terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Selanjutnya berdasarkan proporsi varian masing-masing variabel independent, dapat disimpulkan jika variabel yang memberikan sumbangan paling besar adalah attachment ayah.

5.2. Diskusi

Menjalani kuliah di tahun pertama merupakan masa transisi bagi mahasiswa baru. Pada masa ini mahasiswa baru melakukan adaptasi atau penyesuaian diri terhadap dunia kuliah yang memiliki karakteristik sangat berbeda saat masa SMA. Penyesuaian diri yang dilakukan meliputi penyesuaian akademik dan non akademik (Gerdes & Mallinckrodt, 1994). Mahasiswa yang dapat menyesuaikan diri dengan baik, terutama penyesuaian akademik akan berdampak pada IPK yang lebih tinggi.

 Salah satu faktor yang menjadi prediktor mahasiswa dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik adalah attachment orangtua. Penelitian ini turut sejalan membuktikan hal tersebut. Attachment orangtua ditemukan secara signifikan memberikan kontribusi terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Semakin tinggi attachment orangtua, maka semakin tinggi penyesuaian diri. Attachment dianggap sebagai dasar bagi mahasiswa untuk beradaptasi saat memasuki fase kehidupan yang menantang dalam hidupnya (Crain, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester dua yang masih berada pada tahun pertama kuliah, dari berbagai universitas dan fakultas. Dapat terlihat jika secara umum penyesuaian diri terhadap kuliah relatif tinggi. Hanya saja, jika dilihat lebih lanjut penyesuaian akademik relatif rendah dibandingkan penyesuaian sosial dan personal emosional. Akan lebih baik jika dibandingkan juga dengan IPK mahasiswa pada semester 1 untuk melihat bagaimana kaitan antara penyesuaian akademik dengan prestasi yang diraih.

 Selanjutnya, penelitian ini juga menunjukkan jika attachment teman secara signifikan memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Semakin tinggi attachment teman, maka semakin tinggi penyesuaian diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Li, Albert & Dwelle, 2014) bahwa ikatan dengan teman memiliki fungsi yang positif bagi mahasiswa baru dalam menjalani masa transisi memasuki kuliah, yang dapat memudahkan untuk melakukan adaptasi.

 Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan jika attachment ayah memberikan kontribusi paling besar terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru yaitu sebesar 21,2%. Semakin tinggi attachment dengan ayah, maka mahasiswa baru semakin mudah melakukan penyesuaian diri. Hal tersebut terjadi karena pengasuhan ayah memang berbeda dengan ibu. Ayah lebih banyak mempersiapkan anak menghadapi kehidupan di saat ini dan masa mendatang, dan lebih mampu memprediksi pola perilaku anak untuk jangka panjang. Selain itu, pengasuhan ayah melengkapi pengasuhan ibu dan memberikan dampak positif bagi perkembangan psikologis, sosial dan akademik anak (Jeynes, 2016).

 Attachment terdiri dari 3 aspek yaitu adanya rasa saling pengertian dan saling menghargai (trust), adanya kualitas dalam komunikasi dan keterbukaan dalam hubungan (communication), serta adanya perasaan marah dan keterasingan (alienation) yang di skor secara terbalik. Hasil analisis statistik koefisien regresi menunjukkan jika indikator attachment dipisah dan diukur sendiri-sendiri, maka tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap penyesuaian diri. Sedangkan jika diukur secara bersama-sama, memberikan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan jika attachment memerlukan ketiga indikator tersebut sebagai satu kesatuan untuk bisa memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Hendaknya ayah meningkatkan attachmentnya dengan anak agar anak memiliki penyesuaian diri yang baik, terutama saat memasuki lingkungan baru. Ayah dapat memahami dan mengerti kondisi anak, kemudian ayah menjalin komunikasi yang berkualitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi, serta ayah menerima kondisi anak agar tidak merasa sendiri.
2. Ibu juga sebaiknya lebih menjalin hubungan yang berkualitas dan hangat, serta membangun komunikasi yang terbuka dengan anak remaja agar anak lebih mudah melakukan penyesuaian saat memasuki kuliah
3. Para mahasiswa baru hendaknya melakukan interaksi dengan teman sebaya dan menjalin pertemanan yang berkualitas agar lebih mudah melakukan penyesuaian diri untuk kuliah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agerup, Tea., Lydersen, Stian., Wallander, Jan., Sund, Anne Mari. 2015.

Associations Between Parental Attachment and Course of Depression Between Adolescence and Young Adulthood. *Child Psychiatry Hum Dev*. 46:632-642.

Armsden, G.C., Greenberg, M.T. 1987.  The inventory of parent and peer

attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16, 427–454.

Crain, William. 2014. *Theories of development Concepts and Applications. 6th*

*ed.* Harlow : Pearson Education Limited.

Dhillon, Rupan., Kanwar, Palak. 2015. Relationship of Perceived Parental

Attachment with Internalizing Problems Among Adolescents. *Indian Journal of Health and Wellbeing.* 6(2), 171-173.

Gerdes, Hilary., Mallinckrodt. 1994. Emotional, Social, and Academic

Adjustment of College Students : A Longitudinal Study of Retention. *Journal of Counseling & Development.* Volume 72.

Guarnieri, Silvia., Smorti, Martina., Tani, Franca. 2015. Attachment

Relationships and Life Satisfaction During Emerging Adulthood. *Soc*

*Indic Res*. 121:833-847.

Gullone, Eleonora., Robinson, Kym. 2005. The Inventory of Parent and Peer

Attachment – Revised (IPPA-R) for Children. A Psychometric Investigation. *Clinical Psychology and Psychoterapy.*12, 67-79.

Lapsley, Daniel K., Rice, Kenneth G., FitzGerald, David P. 1990.Adolescent

Attachment, Identity, and Adjustment to College. *Journal of Caounseling and Development.* May 1990, 68, 5, pg. 561.

Li, Susan Tinsley., Albert, Arielle Berman., Dwelle, Deborah G. 2014.

Depression and Self-Esteem Among College Students. *Journal of College Student Development.* Vol 55 no 2.

Marie, Sophia. 2016. Survei Membuktikan mahasiswa zaman sekarang mudah

depresi. *IDN Times*. Diunduh dari [https://science.idntimes.com/discovery/winda-carmelita/survei-buktikan-mahasiswa-zaman-sekarang-mudah-depresi/full#](https://science.idntimes.com/discovery/winda-carmelita/survei-buktikan-mahasiswa-zaman-sekarang-mudah-depresi/full)

Mattanah, Jonathan F., Govern, John M., Lopez, Frederick G. 2011. The

Contributions of Parental Attachment Bonds to College Student Development and Adjustment : A Meta-Analytic Review. *Journal of Counselling Psychology.* Vol. 58, No. 4, 565-596.

Nurfitiriana, Pipit. 2016. Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama di

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi.* Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ruberman, Louise. 2014. Challenges in the Transition to College : The

Perspective of the Therapist Back Home. *American Journal of Psychotherapy*. Vol. 68, Iss 1: 103 - 115

Santrock, John W. 2006. *Life-span Development*. New York : McGraw-Hill.

Sax, Linda J., Weintraub, Dayna S. 2014. Exploring the Parental Role in First

Year. Student’s Emotional Well-being: Considerations by Gender. *Journal of Student Affairs Research and Practice.* 51(2), 113-127.

Schneiders, Alexander A. 1960. *Personal Adjustment and Mental Health*.New

York : Holt, Rinehart and Winston.

**LAMPIRAN**

Part 1 – ibu

Pernyataan-pernyataan berikut ini berkaitan dengan perasaan terhadap ibu. Jika kamu punya ibu lebih dari satu (contoh; ibu kandung dan ibu tiri), maka pilihlah satu yang paling banyak memberi pengaruh dalam hidupmu. Bacalah setiap pernyataan kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi saat ini

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | TIDAK PERNAH | JARANG | SERING | SELALU |
| 1 | Ibu saya menghargai pendapat saya |  |  |  |  |
| 2 | Saya merasa ibu saya adalah ibu yang hebat |  |  |  |  |
| 3 | Saya berharap memiliki ibu yang berbeda |  |  |  |  |
| 4 | Ibu saya menerima saya apa adanya |  |  |  |  |
| 5 | Ibu saya suka memberikan pendapat mengenai hal yang sedang saya pikirkan |  |  |  |  |
| 6 | Saya rasa tidak ada gunanya memperlihatkan perasaan saya kepada ibu  |  |  |  |  |
| 7 | Ibu saya bisa mengetahui ketika saya sedang sedih atau kecewa |  |  |  |  |
| 8 | Membicarakan masalah saya dengan ibu membuat saya merasa malu atau bodoh |  |  |  |  |
| 9 | Ibu saya menuntut banyak dari saya |  |  |  |  |
| 10 | Saya mudah sedih atau kecewa jika berada di dekat ibu saya |  |  |  |  |
| 11 | Saya sering merasa sedih namun ibu saya tidak tahu |  |  |  |  |
| 12 | Ketika kami berdiskusi, ibu perduli dengan pendapat saya |  |  |  |  |
| 13 | Ibu percaya dengan penilaian saya |  |  |  |  |
| 14 | Ibu memiliki masalahnya sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan masalah saya |  |  |  |  |
| 15 | Ibu membantu saya untuk bisa memahami diri lebih baik |  |  |  |  |
| 16 | Saya memberitahu ibu mengenai permasalahan dan kesulitan yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 17 | Saya merasa marah pada ibu saya |  |  |  |  |
| 18 | Saya tidak banyak mendapat perhatian dari ibu  |  |  |  |  |
| 19 | Ibu membantu saya untuk membicarakan mengenai kesulitan-kesulitan yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 20 | Ibu memahami saya |  |  |  |  |
| 21 | Ketika saya marah terhadap sesuatu, ibu mencoba untuk memahaminya |  |  |  |  |
| 22 | Saya mempercayai ibu saya |  |  |  |  |
| 23 | Ibu saya tidak memahami apa yang saya lalui belakangan ini |  |  |  |  |
| 24 | Saya bisa mengandalkan ibu jika butuh mengeluarkan unek-unek saya |  |  |  |  |
| 25 | Jika ibu tahu sesuatu mengganggu saya, ia akan menanyakannya |  |  |  |  |

Part 2 – Ayah

Pernyataan-pernyataan berikut ini berkaitan dengan perasaan terhadap ayah. Jika kamu punya ayah lebih dari satu (contoh; ayah kandung dan ayah tiri), maka pilihlah satu yang paling banyak memberi pengaruh dalam hidupmu.

Bacalah setiap pernyataan kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi saat ini

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | TIDAK PERNAH | JARANG | SERING | SELALU |
| 1 | Ayah saya menghargai pendapat saya |  |  |  |  |
| 2 | Saya merasa ayah saya adalah ayah yang hebat |  |  |  |  |
| 3 | Saya berharap memiliki ayah yang berbeda |  |  |  |  |
| 4 | Ayah saya menerima saya apa adanya |  |  |  |  |
| 5 | Ayah saya suka memberikan pendapat mengenai hal yang sedang saya pikirkan |  |  |  |  |
| 6 | Saya rasa tidak ada gunanya memperlihatkan perasaan saya kepada ayah |  |  |  |  |
| 7 | Ayah saya bisa mengetahui ketika saya sedang sedih atau kecewa |  |  |  |  |
| 8 | Membicarakan masalah saya dengan ayah membuat saya merasa malu atau bodoh |  |  |  |  |
| 9 | Ayah saya menuntut banyak dari saya |  |  |  |  |
| 10 | Saya mudah sedih atau kecewa jika berada di dekat ayah saya |  |  |  |  |
| 11 | Saya sering merasa sedih namun ayah saya tidak tahu |  |  |  |  |
| 12 | Ketika kami berdiskusi, ayah perduli dengan pendapat saya |  |  |  |  |
| 13 | Ayah percaya dengan penilaian saya |  |  |  |  |
| 14 | Ayah memiliki masalahnya sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan masalah saya |  |  |  |  |
| 15 | Ayah membantu saya untuk bisa memahami diri lebih baik |  |  |  |  |
| 16 | Saya memberitahu ayah mengenai permasalahan dan kesulitan yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 17 | Saya merasa marah pada ayah saya |  |  |  |  |
| 18 | Saya tidak banyak mendapat perhatian dari ayah |  |  |  |  |
| 19 | Ayah membantu saya untuk membicarakan mengenai kesulitan-kesulitan yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 20 | Ayah memahami saya |  |  |  |  |
| 21 | Ketika saya marah terhadap sesuatu, ayah mencoba untuk memahaminya |  |  |  |  |
| 22 | Saya mempercayai ayah saya |  |  |  |  |
| 23 | Ayah saya tidak memahami apa yang saya lalui belakangan ini |  |  |  |  |
| 24 | Saya bisa mengandalkan ayah jika butuh mengeluarkan unek-unek saya |  |  |  |  |
| 25 | Jika ayah tahu sesuatu mengganggu saya, ia akan menanyakannya |  |  |  |  |

Part 3 – Ayah

Pernyataan-pernyataan berikut ini berkaitan dengan perasaan terhadap teman dekat atau sahabat. Boleh lebih dari satu orang. Bacalah setiap pernyataan kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi saat ini

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | TIDAK PERNAH | JARANG | SERING | SELALU |
| 1 | Saya suka mendapat masukan dari sahabat mengenai hal yang saya risaukan |  |  |  |  |
| 2 | Sahabat saya bisa mengetahui ketika saya sedang sedih atau kecewa |  |  |  |  |
| 3 | Ketika kami berdiskusi, sahabat saya perduli dengan pendapat saya |  |  |  |  |
| 4 | Membicarakan masalah saya dengan sahabat membuat saya merasa malu atau bodoh |  |  |  |  |
| 5 | Saya berharap memiliki sahabat yang berbeda |  |  |  |  |
| 6 | Sahabat saya memahami saya |  |  |  |  |
| 7 | Sahabat membantu saya untuk membicarakan mengenai kesulitan-kesulitan yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 8 | Sahabat saya menerima saya apa adanya |  |  |  |  |
| 9 | Saya merasa butuh berinteraksi lebih banyak dengan sahabat saya |  |  |  |  |
| 10 | Sahabat saya tidak memahami apa yang saya lalui belakangan ini |  |  |  |  |
| 11 | Saya merasa kesepian dan berjarak ketika saya bersama sahabat saya |  |  |  |  |
| 12 | Sahabat mendengarkan apa yang saya katakan |  |  |  |  |
| 13 | Saya merasa sahabat saya adalah sahabat yang baik |  |  |  |  |
| 14 | Sahabat saya cukup mudah diajak berbicara |  |  |  |  |
| 15 | Ketika saya marah terhadap sesuatu, sahabat berusaha untuk mengerti |  |  |  |  |
| 16 | Sahabat saya membantu saya mengenali dri sendiri dengan lebih baik |  |  |  |  |
| 17 | Sahabat saya perduli dengan perasaan saya |  |  |  |  |
| 18 | Saya merasa marah dengan sahabat saya |  |  |  |  |
| 19 | Saya bisa mengandalkan sahabat jika butuh mengeluarkan unek-unek saya |  |  |  |  |
| 20 | Saya percaya sahabat saya |  |  |  |  |
| 21 | Sahabat menghargai perasaan saya |  |  |  |  |
| 22 | Saya lebih banyak merasa sedih dibandingkan yang sahabat saya tau |  |  |  |  |
| 23 | Tampaknya sahabat saya kesal dengan saya tanpa alasan yang jelas |  |  |  |  |
| 24 | Saya bisa membicarakan kepada sahabat mengenai permasalahan dan kesulitan yang saya hadapi  |  |  |  |  |
| 25 | Jika sahabat mengetahui sesuatu mengganggu saya, sahabat menanyakannya |  |  |  |  |

Part 4 – kuliah selama PJJ

Pernyataan berikut terkait dengan kondisi kuliah jarak jauh selama semester dua. Pilihlah pernyaaan yang dianggap sesuai dengan kondisi diri anda

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | SANGAT TIDAK SESUAI | TIDAK SESUAI | SESUAI | SANGAT SESUAI |
| 1 | Saya bisa beradaptasi dengan situasi kampus |  |  |  |  |
| 2 | Saya merasa tegang dan cemas menjalankan kuliah |  |  |  |  |
| 3 | Saya selalu tahu ketika ada tugas kuliah |  |  |  |  |
| 4 | Saya bertemu teman-teman baru di kampus |  |  |  |  |
| 5 | Dibutuhkan berbagai alasan untuk melanjutkan ke jenjang kuliah |  |  |  |  |
| 6 | Materi kuliah terasa sulit bagi saya |  |  |  |  |
| 7 | Saya merasa sendu dan moody  |  |  |  |  |
| 8 | Saya banyak terlibat dalam aktivitas sosial di kampus |  |  |  |  |
| 9 | Saya beradaptasi dengan baik untuk kuliah |  |  |  |  |
| 10 | Saya tidak mengerjakan ujian dengan optimal |  |  |  |  |
| 11 | Merasa sangat lelah belakangan ini |  |  |  |  |
| 12 | Menjadi mandiri terasa sulit |  |  |  |  |
| 13 | Saya puas dengan performa akademik saya |  |  |  |  |
| 14 | Saya bisa menjalin interaksi yang nonformal dengan dosen-dosen |  |  |  |  |
| 15 | Saya puas dengan keputusan saya berkuliah |  |  |  |  |
| 16 | Saya senang akan keputusan saya kuliah di kampus ini |  |  |  |  |
| 17 | Saya tidak bekerja keras dalam menjalankan kuliah |  |  |  |  |
| 18 | Saya punya beberapa teman dekat di kampus |  |  |  |  |
| 19 | Saya memiliki target akademik yang jelas |  |  |  |  |
| 20 | Saya sulit mengontrol emosi dengan baik belakangan ini |  |  |  |  |
| 21 | Saya tidak cukup pintar untuk memahami materi kuliah |  |  |  |  |
| 22 | --------- |  |  |  |  |
| 23 | Saya menyadari memiliki gelar sarjana sangat penting |  |  |  |  |
| 24 | Nafsu makan saya baik |  |  |  |  |
| 25 | Saya tidak mengatur waktu belajar dengan efisien |  |  |  |  |
| 26 | ------------- |  |  |  |  |
| 27 | Saya menikmati saat menulis makalah |  |  |  |  |
| 28 | Saya sering sakit kepala |  |  |  |  |
| 29 | Saya tidak termotivasi untuk belajar |  |  |  |  |
| 30 | Saya puas dengan aktivitas extrakurikuler di kampus |  |  |  |  |
| 31 | Belakangan ini saya merasa perlu mencari bantuan psikologis |  |  |  |  |
| 32 | Saya meragukan perlunya gelar sarjana |  |  |  |  |
| 33 | Saya bisa menjalin hubungan baik dengan teman-teman sekelas |  |  |  |  |
| 34 | Saya lebih memilih kuliah di tempat lain |  |  |  |  |
| 35 | Berat badan saya naik/turun drastis belakangan ini |  |  |  |  |
| 36 | Saya puas dengan keragaman kuliah |  |  |  |  |
| 37 | Saya memiliki keterampilan sosial yang baik |  |  |  |  |
| 38 | Belakangan ini saya merasa mudah marah |  |  |  |  |
| 39 | Saya sulit konsentrasi saat belajar |  |  |  |  |
| 40 | Saya sulit tidur dengan nyenyak |  |  |  |  |
| 41 | Usaha yang saya lakukan untuk kuliah belum optimal |  |  |  |  |
| 42 | Sulit merasa nyaman dengan orang-orang di kampus |  |  |  |  |
| 43 | Saya puas dengan kualitas perkuliahan |  |  |  |  |
| 44 | Saya rajin masuk kelas |  |  |  |  |
| 45 | Saya mudah merasa kacau |  |  |  |  |
| 46 | Saya puas dengan kemampuan pertemanan saya |  |  |  |  |
| 47 | Saya ingin menyelesaikan gelar sarjana saya |  |  |  |  |
| 48 | Saya sulit bergaul dengan lawan jenis |  |  |  |  |
| 49 | Saya khawatir dengan pengeluaran selama kuliah |  |  |  |  |
| 50 | Saya menikmati tugas-tugas kuliah |  |  |  |  |
| 51 | ------------ |  |  |  |  |
| 52 | Saya sulit memulai untuk mengerjakan tugas |  |  |  |  |
| 53 | ----------- |  |  |  |  |
| 54 | Saya puas dengan program-program kuliah |  |  |  |  |
| 55 | Saya merasa sehat |  |  |  |  |
| 56 | ----------- |  |  |  |  |
| 57 | -------------- |  |  |  |  |
| 58 | Ketertarikan terbesar saya dalam kuliah tidak terkait dengan materi pelajaran |  |  |  |  |
| 59 | Saya berfikir untuk pindah kampus |  |  |  |  |
| 60 | Saya berfikir untuk berhenti kuliah  |  |  |  |  |
| 61 | Saya berfikir untuk mengambil cuti kuliah sementara |  |  |  |  |
| 62 | Saya puas dengan dosen-dosen saya |  |  |  |  |
| 63 | Saya punya teman-teman baik untuk curhat |  |  |  |  |
| 64 | Saya sulit mengatasi stres terkait kuliah |  |  |  |  |
| 65 | Saya puas dengan kehidupan sosial saya di kampus |  |  |  |  |
| 66 | Saya puas dengan situasi akademik saat ini |  |  |  |  |